

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dengan judul “Jumlah Trombosit dan Fenomena *Swirling* Pada Produk *Thrombocyte Concentrate* (TC) di UDD PMI Kabupaten Klaten Tahun 2021-2024”, berikut adalah kesimpulan yang dapat diambil:

1. Jumlah trombosit pada produk darah *thrombocyte concentrate* (TC) di UDD PMI kabupaten klaten tahun 2021-2024, dari total 36 kantong darah TC yang dianalisis hanya 25,0% (9 kantong) yang memiliki jumlah trombosit sesuai standar yaitu $> 60 \times 10^9$, sedangkan 75,0% (27 kantong) tidak memenuhi standar yaitu $< 60 \times 10^9$.
2. Fenomena *swirling* pada produk darah *thrombocyte concentrate* (TC) di UDD PMI kabupaten klaten tahun 2021-2024, dari total 36 kantong darah TC yang dianalisis sebanyak 100,0% (36 kantong) menunjukkan fenomena *swirling* yang sesuai standar dan 0,0% (0 kantong) tidak ditemukan yang tidak menunjukkan adanya *swirling*.

B. Saran

1. Bagi Penelitian Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dengan menambahkan variabel-variabel lain yang mempengaruhi tidak lolosnya uji mutu produk darah, seperti metode pemrosesan darah, waktu penyimpanan, serta jenis alat yang digunakan dalam produksi trombosit, guna memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terhadap faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya jumlah trombosit, serta menggunakan jumlah sampel yang lebih besar dan rentang waktu pengambilan data yang lebih luas untuk meningkatkan validitas dan generalisasi hasil penelitian.

2. Bagi UDD PMI Kabupaten Klaten

Untuk UDD PMI Kabupaten Klaten, penting untuk melakukan evaluasi menyeluruh terhadap prosedur operasional dan peralatan yang digunakan dalam

proses produksi trombosit, serta menerapkan sistem pemantauan kualitas produk secara berkala untuk memastikan bahwa produk trombosit yang dihasilkan memenuhi standar baik dari segi jumlah maupun viabilitas.

3. Bagi Masyarakat

Untuk masyarakat, disarankan untuk lebih peduli terhadap kesehatan pribadi sebelum melakukan donor darah guna memastikan kualitas darah yang optimal, berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan donor darah rutin untuk menjaga ketersediaan stok darah yang berkualitas, serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya transfusi darah yang aman dan berkualitas demi mendukung pelayanan kesehatan yang lebih baik.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD
YOGYAKARTA